

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana proses penegakan hukum menurut hukum yang berlaku di Indonesia terhadap pelaku pencurian dan ancaman kekerasan di desa Bira Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Mengingat dalam kasus yang terjadi tersebut terdapat ketidaksesuaian antara proses penanganan tindak pidana yang terjadi dengan aturan yang seharusnya diberlakukan. Indonesia sebagai negara hukum sudah seharusnya setiap perbuatan atau tindakan yang dilakukan didasarkan pada aturan atau hukum yang berlaku.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis sosiolegal research. sosiolegal research adalah pendekatan permasalahan mengenai hal-hal yang bersifat kenyataan yang ada medan diterapkan didalam kehidupan masyarakat. Penelitian hukum sosiolegal research atau penelitian sosiologis yaitu penelitian hukum yang menggunakan data primer.

Prosedur penanganan kasus yang dilakukan oleh pihak kepolisian terhadap pelaku tindak pidana pencurian disertai ancaman kekerasan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di KUHP, selama penahanan pelaku, pihak kepolisian tidak pernah melakukan penyidikan dan penyelidikan terhadap kasus tersebut, hal tersebut terbukti dari tidak adanya bukti BAP dan Korban tidak pernah dipanggil pihak kepolisian untuk dimintai keterangan atas kejadian tersebut. justru pihak kepolisian melakukan sebuah prosedur yang kurang tepat yaitu dengan cara melepaskan pelaku tindak pidana karena telah ada uang tebusan dari pihak korban yang dilakukan melalui Kepala Desa Bira Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pencurian Dan Ancaman Kekerasan

ABSTRAK

This study aims to find out and analyze how the process of law enforcement according to applicable laws in Indonesia against perpetrators of theft and threats of violence in the village of West Bira, Ketapang District, Sampang Regency. Considering that in the case that occurred, there was a discrepancy between the process of handling the crime that occurred and the rules that should have been enforced. Indonesia as a state of law, every act or action taken is based on applicable rules or laws.

The type of research used is the type of sociolegal research. Sociolegal research is a problem approach regarding things that are real in the field that are applied in people's lives. Sociolegal legal research or sociological research is legal research that uses primary data.

The procedure for handling cases carried out by the police against the perpetrators of the crime of theft accompanied by threats of violence is not in accordance with the regulations in force in the Criminal Code, during the detention of the perpetrators, the police have never conducted an investigation and investigation into the case, this is evident from the absence of evidence from the BAP and The victim was never called by the police for questioning about the incident. Instead, the police carried out an inappropriate procedure, namely by releasing the perpetrators of criminal acts because there had been a ransom from the victim which was carried out through the Head of West Bira Village, Ketapang District, Sampang Regency.

Keywords: Crime, Theft and Threats of Violence

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.6.1 Jenis Penelitian.....	11
1.6.2 Pendekatan Penelitian	11
1.7 Sumber Data.....	13
a. Data Hukum Primer.....	13
b. Data Hukum Sekunder	13
c. Data Hukum Tersier	13
1.8 Teknik Pengumpulan Data	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENCURIAN DAN ANCAMAN KEKERASAN	16
2.1 Pengertian Dan Teori Penegakan Hukum	16
2.1.1 Tujuan Dan Fungsi Penegakan Hukum.....	18
2.2 Tinjauan Tentang Tindak Pidana Dan Unsur - Unsur nya.....	19
2.3 Tindak Pidana Pencurian Dan Unsur - Unsur nya	23
2.4 Pengaturan Tindak Pidana Pencurian Dan Pengancaman.....	28
2.5 Pengertian Pelaku Tindak Pidana	32

2.6 Kewenangan Kepolisian Republik Indonesia	33
BAB III PEMBAHASAN Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pencurian Dan Ancaman Kekerasan Di Desa Bira Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.....	
3.1 Hasil Penelitian	38
3.1.1 Kronologi Kejadian.....	38
3.1.2 Hasil Wawancara	41
3.2 Analisis Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pencurian Dan Ancaman Kekerasan Di Desa Bira Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.....	63
3.2.1 Faktor Penegakan Hukum (Isi Peraturan Perundang – Undangan)	65
3.2.2 Faktor Penegakan Hukum (Kepentingan Dalam Kelompok Masyarakat).....	72
3.2.3 Faktor Penegakan Hukum (Budaya Hukum)	73
3.2.4 Faktor Penegakan Hukum (Moralitas Para Penegak Hukum Yang Terlibat Dalam Proses Peradilan	74
BAB IV PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Saran.....	85